# DATA CYBER INDONESIA

Ruang Riset Siber Indonesia

# Kecerdasan Buatan dan Perubahan Kehidupan Sosial Masyarakat: Dampak Generative AI terhadap Kepercayaan Publik, Interaksi Sosial, dan Perilaku Manusia di Era Digital

**Penulis:**

**Wijdan manar suriadarma**

Peneliti Profesional, Data Cyber Indonesia

Email: wijdanmanarsuriadarma@datacyber.or.id

Website: https://datacyber.or.id

Tanggal Terbit: 24 November 2026

**DOI: 10.5281/zenodo.24499941**

**Lisensi: CC BY 4.0 (Creative Commons Attribution)**

Kode Verifikasi: DCY-RISET-2026-094

# Kecerdasan Buatan dan Perubahan Kehidupan Sosial Masyarakat: Dampak Generative AI terhadap Kepercayaan Publik, Interaksi Sosial, dan Perilaku Manusia di Era Digital


## Abstrak

Perkembangan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) menjadi salah satu fenomena teknologi yang memengaruhi kehidupan sosial masyarakat modern. Penggunaan AI tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi dan industri, tetapi juga mengubah pola komunikasi, interaksi sosial, penyebaran informasi, pendidikan, dan cara manusia mengambil keputusan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara perkembangan AI dengan perubahan perilaku sosial masyarakat Indonesia, terutama dalam menghadapi fenomena deepfake, misinformasi, ketergantungan teknologi, dan perubahan kepercayaan publik. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, laporan lembaga internasional, serta publikasi yang relevan dengan perkembangan AI dan ilmu sosial.


## 1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara manusia menjalani kehidupan sehari-hari. Salah satu perkembangan yang paling menonjol adalah Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan.

Saat ini, masyarakat dapat menggunakan AI untuk membuat tulisan, gambar, video, menerjemahkan bahasa, mencari informasi, hingga membantu menyelesaikan pekerjaan. Teknologi seperti ChatGPT, Gemini, dan berbagai aplikasi AI lainnya semakin mudah dijangkau oleh masyarakat.

Namun, perkembangan tersebut juga menimbulkan persoalan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kemampuan AI menghasilkan foto, suara, dan video palsu yang terlihat seperti kejadian sebenarnya. Fenomena ini dikenal sebagai deepfake.

## 2. Rumusan Masalah

Bagaimana perkembangan AI memengaruhi pola komunikasi dan interaksi sosial masyarakat?

Bagaimana penggunaan deepfake memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap informasi digital?

Apa dampak penggunaan AI terhadap perilaku, pola pikir, dan ketergantungan manusia pada teknologi?

Bagaimana AI memengaruhi kehidupan pendidikan, pekerjaan, dan hubungan sosial?
Apa langkah yang dapat dilakukan masyarakat untuk menghadapi dampak negatif perkembangan AI?

## 3. Tujuan

Mengetahui hubungan perkembangan AI dengan perubahan sosial masyarakat.
Menganalisis pengaruh AI terhadap kepercayaan publik dan penyebaran informasi.
Mengidentifikasi risiko sosial dari penggunaan teknologi deepfake.
Memahami perubahan perilaku manusia akibat penggunaan AI.
Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran dan literasi digital masyarakat.

## 4. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan:
Penelitian berfokus pada penggunaan AI generatif dalam kehidupan masyarakat.
Pembahasan difokuskan pada aspek sosial, komunikasi, pendidikan, dan perilaku masyarakat.
Wilayah pembahasan utama adalah Indonesia.
Penelitian tidak membahas secara mendalam algoritma dan pemrograman AI.
Penelitian menggunakan sumber sekunder dan tidak mengklaim hasil survei lapangan sendiri.

## 5. Tinjauan Pustaka

A. Artificial Intelligence
Artificial Intelligence merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer menjalankan tugas yang biasanya membutuhkan kemampuan kecerdasan manusia, seperti memahami bahasa, mengenali pola, menghasilkan konten, dan membantu pengambilan keputusan.
B. Perubahan Sosial
Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam pola kehidupan, hubungan, nilai, kebiasaan, dan perilaku masyarakat. Kehadiran teknologi AI menjadi salah satu faktor yang dapat mempercepat perubahan tersebut.
C. Deepfake dan Misinformasi
Deepfake merupakan teknologi manipulasi audio atau visual.Fenomena ini dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap berita, media sosial, dan bukti digital.
D. Literasi Digital
Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami,

mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara bertanggung jawab.
E. Hubungan Manusia dan Teknologi
Penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan produktivitas manusia. Namun, penggunaan tanpa pengendalian dapat menimbulkan ketergantungan dan mengurangi kemampuan individu untuk melakukan penilaian secara mandiri.

menggunakan AI sehingga seseorang terlihat atau terdengar melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak pernah dilakukan.

## 6. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur.
Tahapan penelitian meliputi:
Mengidentifikasi fenomena perkembangan AI yang terjadi di masyarakat.
Mengumpulkan jurnal ilmiah dan laporan penelitian yang berkaitan dengan AI dan ilmu sosial.
Mengelompokkan informasi berdasarkan dampak positif dan negatif.
Menganalisis hubungan AI dengan perubahan perilaku masyarakat.
Menyusun kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil kajian.

## 7. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) dan analisis tematik. Informasi dari berbagai sumber dikelompokkan ke dalam empat tema utama:
Dampak AI terhadap komunikasi dan interaksi sosial.Dampak AI terhadap kepercayaan dan keamanan informasi.
Dampak AI terhadap pendidikan dan pekerjaan.Dampak AI terhadap perilaku dan ketergantungan manusia.
Setelah dikelompokkan, informasi dibandingkan untuk menemukan kesamaan, perbedaan, risiko, dan peluang yang muncul dari penggunaan AI.

## 8. Hasil

AI memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, tetapi tanpa literasi digital, etika, dan pengawasan yang memadai, teknologi tersebut dapat menimbulkan persoalan sosial baru.

## 9. Pembahasan

Perkembangan Artificial Intelligence telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi

dan berinteraksi. Saat ini, manusia dapat menggunakan AI untuk membantu menyusun pesan,
menerjemahkan bahasa, mencari informasi, dan melakukan percakapan melalui asisten virtual.Kemudahan tersebut memberikan manfaat dalam mempercepat komunikasi. Namun, penggunaan AI juga menimbulkan pertanyaan mengenai perubahan hubungan sosial antarmanusia. Ketika seseorang terlalu sering mengandalkan AI untuk berkomunikasi, terdapat kemungkinan berkurangnya interaksi langsung dan kemampuan membangun komunikasi secara mandiri.
Dengan demikian, AI perlu dimanfaatkan sebagai alat pendukung komunikasi, bukan sebagai pengganti seluruh hubungan sosial manusia.

## 10. Kesimpulan

AI bukan hanya mengubah cara manusia menggunakan teknologi, tetapi juga mengubah cara manusia berkomunikasi, berpikir, bekerja, dan membangun hubungan sosial.

## 11. Rekomendasi

Pengembangan kecerdasan buatan perlu diimbangi dengan peningkatan literasi digital, perlindungan data pribadi, pengawasan pemerintah, dan kesadaran masyarakat. Setiap individu diharapkan mampu memanfaatkan AI secara produktif tanpa kehilangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta nilai-nilai kemanusiaan.

## 12. Keterbatasan Riset

Secara keseluruhan, keterbatasan utama penelitian ini terletak pada penggunaan data sekunder tanpa pengumpulan data langsung dari masyarakat. Selain itu, perkembangan teknologi AI yang sangat cepat, keterbatasan referensi khusus Indonesia, serta luasnya cakupan pembahasan membuat hasil penelitian belum dapat menggambarkan seluruh dampak AI terhadap kehidupan sosial masyarakat secara menyeluruh.
Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode survei atau wawancara agar memperoleh data langsung dan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh kecerdasan buatan terhadap kehidupan masyarakat.

## Daftar Pustaka

Komdigi. (2025). Indeks Masyarakat Digital Indonesia 2025. Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. https://data.komdigi.go.id/publikasi/document/indeks-masyarakat-digital-indonesia-2025
López-Borrull, A., & Lopezosa, C. (2025). Mapping the impact of generative AI on

disinformation: Insights from a scoping review. Publications, 13(3), 33. https://doi.org/10.3390/publications13030033
Park, S., & Nan, X. (2026). Generative AI and misinformation: A scoping review of the role of generative AI in the generation, detection, mitigation, and impact of misinformation. AI & Society, 41, 1501–1515. https://doi.org/10.1007/s00146-025-02620-3

# Halaman Verifikasi

Dokumen ini diterbitkan secara resmi oleh Data Cyber Indonesia. Pindai QR code di bawah untuk memverifikasi keaslian dokumen ini melalui website kami.

Pindai atau buka tautan berikut untuk memverifikasi:
https://datacyber.or.id/verifikasi/DCY-RISET-2026-094

Kode Verifikasi: DCY-RISET-2026-094

**DOI: 10.5281/zenodo.24499941**

**Lisensi: CC BY 4.0**

**Diterbitkan oleh Data Cyber Indonesia**

**Tanggal: 24 November 2026**